

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam era perdagangan bebas ini, perubahan dan mobilitas keuangan internasional semakin cepat. Hal ini akan mempengaruhi semua aspek kehidupan termasuk Akuntansi dan Keuangan. Di Indonesia fenomena ini juga terjadi.

Dengan semakin majunya perkembangan dunia usaha, persaingan antar perusahaan pun semakin meningkat. Agar dapat tetap bertahan dalam dunia bisnis, setiap perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan terutama keputusan di bidang keuangan. Hal ini disebabkan karena kegagalan atau keberhasilan usaha hampir sebagian besar ditentukan oleh kualitas keputusan yang berkaitan dengan keuangan.

Untuk dapat mengambil keputusan yang tepat, diperlukan suatu informasi mengenai keuangan perusahaan yang tersedia tepat waktu, dapat ditelusuri kebenarannya, jelas, lengkap, dan akurat. Dalam hal ini perusahaan harus menyusun suatu laporan keuangan yang dapat menggambarkan seluruh hasil kegiatan perusahaan pada akhir periode pembukuan. Laporan keuangan itu disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang hasil usaha, posisi finansial, dan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan posisi finansial kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan, baik pihak intern maupun ekstern perusahaan.

Agar pihak-pihak yang bersangkutan dapat memperoleh informasi yang memadai dan akurat maka perlu diadakan analisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan. Dalam menganalisis dan menginterpretasikan laporan keuangan yang bersangkutan, dapat digunakan metode-metode tertentu yang telah baku. Pada umumnya dalam menganalisis laporan keuangan digunakan analisis rasio yang terdiri atas rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

Hasil analisis tersebut sangat penting artinya bagi pimpinan perusahaan untuk mengontrol kebijakan-kebijakan yang telah diambil baik kondisi keuangan yang lalu, saat ini maupun yang akan datang dalam rangka menjalankan operasi perusahaan dan membantu dalam mengambil berbagai keputusan yang harus dilaksanakan secepat mungkin agar tujuan perusahaan itu dapat tercapai.

Setiap periode, posisi keuangan perusahaan akan berubah sesuai dengan operasional perusahaannya. Begitu pula dengan aktiva yang digunakan, terutama investasi atas aktiva tetap yang pada dasarnya jumlah dan nilainya selalu meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Namun demikian tidak menutup kemungkinan jumlah dan nilainya berkurang disebabkan oleh aktivitas perusahaan yang kurang baik atau kondisi lain yang kurang menguntungkan, misalnya perekonomian negara yang kurang kondusif.

Selain beberapa hal yang telah dijelaskan sebelumnya, hal lain yang menjadi perhatian penulis adalah aktiva tetap yang merupakan investasi yang menyerap bagian terbesar dari modal yang ditanamkan dalam perusahaan, bahkan dalam beberapa hal tertentu merupakan keharusan dalam perusahaan karena tanpa

aktiva tersebut proses produksi tidak akan mungkin berjalan. Aktiva tetap seringkali disebut sebagai “*the earning asset*” yaitu aktiva yang sesungguhnya menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, oleh karenanya melalui aktiva tetap inilah yang memberikan dasar bagi “*earning power*” perusahaan.

Jika kekurangan *asset* untuk menambah jumlah produk, sedangkan permintaan semakin besar, maka perusahaan akan kehilangan konsumen potensial. Hal ini, akan mengakibatkan hilangnya peluang bagi perusahaan dalam memperoleh laba karena banyaknya pesanan atau permintaan yang tidak dapat dipenuhi. Tetapi jika terlalu banyak *asset* yang dimiliki akan mengakibatkan aktiva tetap yang menganggur (*idle asset*), dimana aktiva tetap yang dimiliki tidak dapat digunakan secara optimal. Oleh karena itu, ketidaktepatan dalam menentukan investasi aktiva tetap akan mengakibatkan kegiatan perusahaan terganggu dan menurunnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang akan mempengaruhi keuntungan dan kelangsungan hidup perusahaan.

Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba agar kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, sehingga dapat selalu mengusahakan perkembangan lebih lanjut, karena itu kegiatan menentukan investasi aktiva tetap harus dikaitkan dengan laba usaha. Efisiensi suatu perusahaan tidak cukup hanya dilihat dari besarnya laba yang dicapai atau meningkatnya volume penjualan tetapi perlu dihitung juga profitabilitasnya, dalam hal ini melalui analisis *Return On Investment* (ROI). Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah usaha untuk meningkatkan *Return On Investment* (ROI) melalui efisiensi investasi aktiva tetap.

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk ini yakni terjadinya fluktuasi *Return On Investment* pada periode 1999 hingga 2008. Analisa *Return On Investment* sudah merupakan tehnik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Definisi *Return On Investment* menurut Munawir (2004:89) adalah:

Return On Investment adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa rasio ROI menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating assets*).

Secara umum besarnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor:

1. Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi (*turnover* dari *operating assets*).
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Besarnya ROI akan berubah jika ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan dan administrasi. Usaha

untuk mempertinggi ROI dengan memperbesar *asset turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Periode 1999-2008)”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat perubahan investasi aktiva tetap perusahaan selama operasionalisasi perusahaan berjalan.
2. Bagaimanakah perkembangan tingkat profitabilitas perusahaan melalui analisis *Return On Investment* .
3. Seberapa besar pengaruh perubahan investasi aktiva tetap terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah investasi aktiva tetap dan *Return On Investment* (ROI), juga pengaruh dari investasi aktiva tetap terhadap ROI. Kemudian data tersebut akan

diolah dan dianalisa sehingga menjadi informasi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat perubahan investasi aktiva tetap pada perusahaan selama operasionalisasi perusahaan berjalan.
2. Untuk mengetahui perkembangan tingkat profitabilitas perusahaan melalui analisis *Return On Investment*.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan investasi aktiva tetap terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Adapun kegunaan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk menambah wawasan pemikiran dalam hal akuntansi khususnya pengaruh analisis laporan keuangan terhadap penambahan Aktiva Tetap.

2. Bagi perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran, yang dapat diharapkan dapat memberikan langkah nyata kepada pihak-pihak yang terkait dalam

menentukan kebijakan perusahaan di bidang keuangan khususnya dalam menganalisis laporan keuangan.

#### **1.4.2 Kegunaan bagi Pengembangan Ilmu**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu ekonomi khususnya akuntansi. Juga untuk menambah wawasan dalam menerapkan teori-teori yang telah didapat selama mengikuti kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun nantinya hasil penelitian ini akan membuktikan suatu penguatan terhadap kebenaran teori tersebut, maupun akan menjadi suatu koreksi terhadap teori tersebut.